

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis pada pengaruh pajak, ukuran perusahaan dan *tunneling incentives* terhadap *transfer pricing*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel independen pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini karena perusahaan multinasional masih menggunakan *transfer pricing* sebagai sarana untuk dapat meminimalkan beban pajak yang ditanggung.
2. Secara parsial, variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini karena baik ukuran besar atau kecil sama-sama memiliki beban pajak yang dapat memicu *transfer pricing* sehingga perusahaan besar atau kecil tidak dapat mempengaruhi *transfer pricing*.
3. Secara parsial, variabel independen *tunneling incentives* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *transfer pricing*. Sebab, besar atau kecilnya *tunneling incentives* pada perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*, sebab pemegang saham pengendali tidak menggunakan kesempatannya melakukan *transfer pricing*.
4. Berdasarkan uji determinasi, Adjusted R Square (R²) sebesar 12.3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 12.3% variasi *transfer pricing* dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, dan *tunneling incentives* Sedangkan 87.7% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini seperti leverage, aset tak berwujud, dan *Good Corporate Governance*, dan lain-lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Banyak terjadi *outlier* yang membuat simpangan data jauh dari rata - rata sehingga mengurangi banyak sampel penelitian.
2. Dalam pengukuran *transfer pricing* hanya dari berasal piutang pihak berelasi yang timbul dari penjualan dan pinjaman.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut.:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan sektor lain selain sektor non keuangan sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya seperti *Leverage*, *Good Corporate Governance*, aset tak berwujud, dan lain-lain.